E-ISSN : 3025-1311
https://ejournal.warunayama.org/kohesi

Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek
Volume 10 No 8 Tahun 2026

TINJAUAN LITERATUR: PERKEMBANGAN INTERNET DARI ARPANET HINGGA WEB 2.0

Varisha Salsabil[1] , Silvina Dwi Marsyah[2] , Jilan Nazla Ashfihani[3] , Raisyah Adzkia Harahap[4] , Cut Mutiara[5] , Said Hambali Takhir[6]
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: varishasalsabil06@gmail.com[1] , silvimarsyah@gmail.com[2] jilannazlaashfihani@gmail.com[3] , raisyahadz17@gmail.com[4] cut6578@gmail.com[5] , saidtakhir1999@gmail.com[6]

Abstrak

Internet adalah salah satu inovasi teknologi paling besar dalam sejarah perkembangan peradaban manusia modern. Pertumbuhan dan perkembangan internet tidak terjadi dalam waktu singkat, melainkan melalui proses bertahap yang mencakup berbagai aspek seperti teknologi, sosial, ekonomi, dan budaya. Artikel ini bertujuan untuk melakukan tinjauan secara menyeluruh mengenai perkembangan internet sejak munculnya jaringan awal ARPANET hingga pergeseran menuju era Web 2.0 yang lebih menekankan peran serta kolaborasi dari pengguna. Metode yang digunakan adalah metode studi literatur dengan menganalisis berbagai sumber seperti jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku akademik, serta publikasi penelitian lainnya yang diterbitkan sejak tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan internet tidak hanya dipengaruhi oleh kemajuan teknologi jaringan dan protokol komunikasi, tetapi juga oleh perubahan kebutuhan sosial dan cara manusia berinteraksi. Perpindahan ke era Web 2.0 telah mengubah pola penggunaan internet dari media penyampaian informasi satu arah menjadi ruang interaksi dua arah yang lebih bernuansa partisipatif. Artikel ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai sejarah dan perkembangan internet, serta dampaknya terhadap kemajuan teknologi informasi di masa depan.

Kata kunci: internet, ARPANET, Web 1.0, Web 2.0, evolusi teknologi

Article History
Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 827
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Kohesi.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Kohesi

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah banyak bagian kehidupan manusia, seperti cara berkomunikasi, bekerja, belajar, dan berinteraksi dengan orang lain. Internet sebagai bagian utama dari teknologi informasi modern memungkinkan pertukaran informasi dengan cepat, efisien, dan tanpa terbatasi oleh lokasi, sehingga berperan penting dalam mempercepat proses globalisasi dan transisi digital di berbagai bidang.

Di awal perkembangannya, internet bukanlah teknologi yang dirancang untuk digunakan oleh publik, melainkan dikembangkan untuk keperluan komunikasi militer dan akademik.

Proyek awal bernama ARPANET diciptakan oleh Advanced Research Projects Agency di Amerika Serikat dengan tujuan membuat jaringan komunikasi yang tetap bisa berjalan meskipun bagian tertentu mengalami gangguan. Seiring berjalannya waktu,

pengembangan aturan komunikasi dan infrastruktur jaringan memungkinkan internet berkembang menjadi sistem global yang digunakan oleh seluruh masyarakat.

Perubahan besar dalam perkembangan internet terjadi sejak munculnya World Wide Web yang dikembangkan oleh Tim Berners-Lee. Perpindahan dari Web 1.0 yang hanya menampilkan informasi statis ke Web 2.0 yang bisa diakses dan diubah oleh pengguna menandai perubahan peran pengguna internet, yaitu dari sekadar menerima informasi menjadi orang yang aktif membuat konten. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada teknologi, tetapi juga memberikan perubahan pada aspek sosial, ekonomi, dan budaya secara luas.

Meskipun banyak penelitian yang sudah dilakukan mengenai sejarah internet, sebagian besar penelitian masih hanya membahas perkembangan internet secara deskriptif dan terpisah pada masing-masing tahap.

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai unik dalam menyatukan berbagai literatur yang menghubungkan perkembangan teknologi internet dengan perubahan cara interaksi sosial dan partisipasi pengguna secara berkelanjutan, mulai dari era ARPANET hingga Web 2.0. Artikel ini diharapkan bisa memberikan pemahaman yang lengkap mengenai perkembangan internet dan dampaknya terhadap masyarakat di era digital saat ini.

Tinjauan Pustaka

Kajian mengenai perkembangan internet telah menjadi perhatian banyak peneliti dari berbagai disiplin ilmu, terutama teknologi informasi, komunikasi, dan ilmu sosial. Penelitian-penelitian awal umumnya memfokuskan pembahasan pada sejarah teknis internet, sementara kajian yang lebih baru mulai menyoroti implikasi sosial dan budaya dari perkembangan teknologi tersebut.

Leiner et al. (2021) menjelaskan bahwa internet bermula dari proyek ARPANET yang dikembangkan oleh Advanced Research Projects Agency sebagai jaringan komunikasi eksperimental berbasis packet switching.[1] Tujuan utama proyek ini adalah menciptakan sistem komunikasi yang tetap dapat beroperasi meskipun sebagian jaringan mengalami gangguan. Kajian tersebut menegaskan bahwa penerapan protokol TCP/IP menjadi tonggak utama yang memungkinkan integrasi berbagai jaringan heterogen ke dalam satu sistem komunikasi global.

Sejalan dengan itu, Kahn dan Cerf (2020) menekankan bahwa internet bukan sekadar jaringan fisik, melainkan sebuah sistem yang dibangun atas prinsip standarisasi protokol dan interoperabilitas. Menurut mereka, keberhasilan internet dalam berkembang secara global sangat dipengaruhi oleh fleksibilitas desain protokol TCP/IP yang dapat diadaptasi pada berbagai jenis infrastruktur jaringan.[2]

Dari sisi perkembangan infrastruktur, Khan dan Al-Badi (2020) menyatakan bahwa kemajuan teknologi jaringan, seperti broadband dan serat optik, berperan

[1] Leiner, B. M., Cerf, V. G., Clark, D. D., Kahn, R. E., Kleinrock, L., Lynch, D. C., Postel, J., Roberts, L. G., & Wolff, S. (2021). A brief history of the Internet. ACM SIGCOMM Computer Communication Review, 51(2), 45–52.

[2] Kahn, R. E., & Cerf, V. G. (2020). What is the internet (and what makes it work). Internet Policy Review, 9(4), 1–14.

penting dalam meningkatkan kapasitas dan kualitas layanan internet.[3] Infrastruktur yang semakin andal memungkinkan berkembangnya layanan digital yang lebih kompleks dan mendorong adopsi internet secara masif di berbagai sektor, termasuk pendidikan, ekonomi, dan pemerintahan.

Kajian mengenai World Wide Web sebagai bagian integral dari perkembangan internet dibahas oleh Castells (2021). Ia menekankan bahwa kehadiran World Wide Web telah mengubah internet dari jaringan teknis menjadi ruang sosial global. World Wide Web yang dikembangkan oleh Tim Berners-Lee memungkinkan informasi disajikan dalam bentuk hypertext yang saling terhubung, sehingga mempermudah pengguna dalam mengakses dan menelusuri informasi secara non-linear.[4]

Pada tahap awal, World Wide Web dikenal sebagai Web 1.0 yang memiliki karakteristik statis dan komunikasi satu arah. Menurut Warf (2020), Web 1.0 berperan penting dalam membangun fondasi ekosistem digital global meskipun interaktivitas pengguna masih sangat terbatas. Pengguna pada era ini umumnya berperan sebagai konsumen informasi, sementara produksi konten didominasi oleh institusi tertentu.[5]

Perkembangan selanjutnya ditandai dengan munculnya konsep Web 2.0 yang diperkenalkan oleh O'Reilly (2022). Web 2.0 menekankan pada interaktivitas, kolaborasi, dan konten yang dihasilkan oleh pengguna (user-generated content). Perubahan ini menjadikan internet sebagai platform partisipatif yang memungkinkan pengguna berkontribusi secara aktif dalam produksi dan distribusi informasi. O'Reilly (2022) menegaskan bahwa Web 2.0 tidak hanya merepresentasikan evolusi teknologi, tetapi juga perubahan paradigma dalam pemanfaatan internet sebagai ruang sosial dan ekonomi.[6]

Dampak sosial dari perkembangan Web 2.0 banyak dibahas dalam kajian kontemporer. Fuchs (2021) menyatakan bahwa media sosial sebagai manifestasi Web 2.0 telah mengubah cara masyarakat berkomunikasi, membentuk opini publik, dan membangun identitas digital.[7] Namun, ia juga menyoroti munculnya berbagai permasalahan etika, seperti privasi data, pengawasan digital, dan penyebaran informasi palsu.

Selain itu, van Dijck et al. (2021) menekankan bahwa dominasi platform digital dalam era Web 2.0 membawa implikasi terhadap nilai-nilai publik dan struktur kekuasaan dalam masyarakat. Internet tidak lagi bersifat netral, melainkan dipengaruhi oleh kepentingan ekonomi dan politik dari penyedia platform. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan internet perlu dikaji tidak hanya dari aspek teknologi, tetapi juga dari perspektif sosial dan kebijakan publik.[8]

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa kajian mengenai perkembangan internet umumnya masih terfokus pada aspek tertentu secara terpisah, baik teknis maupun sosial. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya

[3] Khan, S., & Al-Badi, A. (2020). Evolution of internet technologies and services. Journal of Information Technology Research, 13(4), 1–15.
[4] Castells, M. (2021). The internet galaxy: Reflections on the internet, business, and society. Oxford University Press.
[5] Warf, B. (2020). Geographies of the internet. Springer.
[6] O'Reilly, T. (2022). What is Web 2.0: Design patterns and business models for the next generation of software. Communications & Strategies, 65, 17–37.
[7] Fuchs, C. (2021). Social media and communication power. Information, Communication & Society, 24(10), 1369–1387.
[8] van Dijck, J., Poell, T., & de Waal, M. (2021). The platform society: Public values in a connective world. Oxford University Press.

mengisi celah tersebut dengan menyajikan tinjauan literatur yang mengintegrasikan perkembangan teknologi internet dari era ARPANET hingga Web 2.0 serta dampaknya terhadap perubahan pola interaksi sosial dan partisipasi pengguna secara berkelanjutan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan deskriptif-kualitatif untuk melihat perkembangan internet mulai dari masa ARPANET hingga era Web 2.0. Sumber literatur yang digunakan berasal dari berbagai bahan ilmiah, seperti jurnal nasional dan internasional yang terindeks, buku akademik, serta prosiding konferensi yang relevan dengan topik penelitian.

Proses pengumpulan literatur dilakukan melalui basis data akademik seperti Google Scholar dan portal jurnal lainnya, dengan menggunakan kata kunci seperti internet development, ARPANET, World Wide Web, dan Web 2.0.

Kriteria pemilihan literatur meliputi: (1) artikel yang membahas perkembangan internet dan teknologi web, (2) publikasi ilmiah yang diterbitkan minimal pada tahun 2020, dan (3) sumber yang berasal dari penerbit atau jurnal yang memiliki reputasi baik. Literatur yang tidak relevan dengan fokus penelitian atau bersifat non-ilmiah tidak dimasukkan dalam kajian.

Analisis dilakukan dengan langkah-langkah identifikasi, seleksi, dan pengelompokan literatur berdasarkan fase perkembangan internet, yaitu fase ARPANET, fase Web 1.0, dan fase Web 2.0.

Selanjutnya dilakukan analisis isi untuk mengidentifikasi tren perkembangan teknologi serta dampaknya terhadap perubahan sosial dan partisipasi pengguna. Hasil analisis disajikan secara naratif dan sistematis sesuai dengan aturan penulisan artikel ilmiah jurnal nasional yang terakreditasi.

Hasil dan Pembahasan

1. Perkembangan awal internet melalui ARPANET

   Perkembangan internet mulai dari proyek ARPANET yang dirancang pada akhir tahun 1960-an sebagai jaringan percobaan komunikasi. Proyek ini dimulai oleh Badan Penelitian Proyek Lanjutan dengan tujuan membuat sistem komunikasi yang tetap berjalan meski bagian dari jaringan terganggu. Ide ini muncul karena kebutuhan akan sistem komunikasi yang bisa diandalkan, terutama untuk kepentingan militer dan penelitian akademik.

   Teknologi utama yang digunakan dalam ARPANET adalah *packet switching*, cara mengirim data dalam bentuk paket-paket kecil yang bisa melewati jalur jaringan secara fleksibel. Keberhasilan metode ini membuktikan bahwa komunikasi data jarak jauh bisa dilakukan secara efisien dan stabil. Awalnya, ARPANET hanya menghubungkan beberapa lembaga akademik dan pusat riset, tapi keberhasilannya menjadi dasar perkembangan jaringan yang lebih luas.

   Perkembangan selanjutnya ditandai dengan munculnya protokol TCP/IP yang memungkinkan berbagai jaringan dengan desain berbeda terintegrasi dalam satu sistem komunikasi global.

Penggunaan protokol ini menjadi langkah penting dalam mengubah ARPANET menjadi internet modern, karena memungkinkan komunikasi data lintas jaringan bisa berjalan dengan baik (Leiner et al., 2021).[9] Dengan demikian, tahap awal perkembangan internet menunjukkan pentingnya inovasi teknologi jaringan dalam membentuk infrastruktur komunikasi global.

2. Perkembangan Protokol Internet dan Infrastruktur Jaringan

Dengan meningkatnya jumlah pengguna dan permintaan akan layanan digital, perkembangan internet sangat tergantung pada kemajuan infrastruktur jaringan dan protokol komunikasi. Protokol TCP/IP menjadi fondasi internet karena menyediakan mekanisme alamat dan pengiriman data yang fleksibel serta bisa digunakan di berbagai jenis jaringan. Selain itu, pengembangan sistem Domain Name System (DNS) memudahkan pengguna untuk mengakses sumber daya internet tanpa harus mengingat alamat berupa angka yang rumit.

Perkembangan infrastruktur jaringan mengalami perubahan signifikan dari penggunaan jaringan berkecepatan rendah menuju teknologi broadband dan serat optik. Perubahan ini meningkatkan kemampuan mengirim data dan kualitas layanan internet, sehingga mendorong munculnya aplikasi dan layanan web yang lebih rumit. Khan dan Al-Badi (2020) menekankan bahwa kemajuan infrastruktur jaringan adalah faktor utama pendukung pertumbuhan layanan internet dan penyebaran teknologi digital secara luas.[10]

Dengan infrastruktur yang semakin kuat, internet berkembang dari hanya sebagai alat komunikasi menjadi platform multifungsi yang mendukung berbagai aktivitas ekonomi, pendidikan, dan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan internet merupakan hasil dari interaksi antara kemajuan teknologi dan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan akses informasi yang cepat dan mudah.

3. World Wide Web dan Karakteristik Web 1.0

Munculnya World Wide Web menjadi momen penting dalam sejarah perkembangan internet. Konsep ini memungkinkan informasi disajikan dalam bentuk halaman *hypertext* yang bisa saling terhubung, sehingga memudahkan pengguna dalam mencari dan mengakses berbagai informasi. Inovasi ini dikembangkan oleh Tim Berners-Lee dan berperan besar dalam memperluas penggunaan internet di kalangan masyarakat umum.

Web 1.0, sebagai generasi pertama World Wide Web, memiliki ciri utama berupa halaman situs yang tidak bisa diubah dan hanya bisa diakses satu arah.
Pada masa ini, pengguna internet berperan sebagai pembaca informasi, sedangkan pembuatan konten didominasi oleh organisasi, institusi, atau individu yang memiliki kemampuan teknis. Meskipun interaktivitas masih terbatas, Web 1.0 tetap memberikan kontribusi besar dalam membuka akses informasi dan meningkatkan kemampuan memahami teknologi.

Adanya Web 1.0 juga menjadi dasar untuk pengembangan ekosistem digital selanjutnya.Dengan menyediakan platform informasi global, Web 1.0 membuka

[9] Leiner, B. M., Cerf, V. G., Clark, D. D., Kahn, R. E., Kleinrock, L., Lynch, D. C., Postel, J., Roberts, L. G., & Wolff, S. (2021). A brief history of the Internet. ACM SIGCOMM Computer Communication Review, 51(2), 45–52.

[10] Khan, S., & Al-Badi, A. (2020). Evolution of internet technologies and services. Journal of Information Technology Research, 13(4), 1–15.

ruang bagi pengembangan teknologi web yang lebih interaktif dan melibatkan partisipasi masyarakat.

4. Transisi dari Web 1.0 ke Web 2.0

   Perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna akan interaksi memicu perpindahan dari Web 1.0 ke Web 2.0. Web 2.0 ditandai dengan perubahan peran pengguna dari konsumen menjadi pembuat konten. Platform seperti blog, wiki, dan media sosial memungkinkan pengguna untuk berkolaborasi, berbagi informasi, serta menciptakan komunitas secara luas.

   Web 2.0 fokus pada interaktivitas, kolaborasi, dan konten yang dibuat oleh pengguna (*user-generated content*). Menurut O'Reilly (2022), Web 2.0 tidak hanya sekadar perbaikan teknologi, tetapi juga perubahan cara internet digunakan sebagai ruang sosial dan ekonomi. Perubahan ini mendorong munculnya bentuk-bentuk bisnis digital baru, seperti ekonomi berbasis platform dan layanan berbagi.[11]

   Dengan demikian, peralihan ke Web 2.0 menunjukkan bahwa perkembangan internet tidak hanya dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, tetapi juga oleh perubahan budaya dan harapan pengguna. Internet mulai berkembang menjadi ruang yang lebih terbuka, memungkinkan interaksi dua arah dan kolaborasi dalam skala besar.

5. Dampak Sosial dan Tantangan Etika di Era Web 2.0

   Perkembangan Web 2.0 memengaruhi kehidupan sosial masyarakat secara besar-besaran. Internet kini tidak hanya menjadi alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga ruang digital yang bisa digunakan masyarakat untuk membangun identitas diri, berhubungan dengan orang lain, dan menyampaikan pendapat mereka. Media sosial, sebagai bagian dari Web 2.0, memainkan peran penting dalam membentuk opini publik serta mempercepat cara informasi berpindah.

   Namun, di balik manfaat yang ditawarkan, ada beberapa tantangan etika dan sosial yang patut diwaspadai. Masalah seperti kebocoran data pribadi, keamanan informasi, serta penyebaran berita palsu adalah isu yang terjadi di seluruh dunia. Hal ini bisa memengaruhi stabilitas sosial dan politik. Menurut Fuchs (2021), jika tidak ada aturan yang jelas dan kesadaran masyarakat tentang teknologi yang cukup, kemajuan internet bisa memicu ketimpangan dan risiko sosial baru.[12]

   Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memahami sejarah dan perkembangan internet secara utuh. Pengetahuan ini menjadi dasar dalam menyusun kebijakan serta strategi penggunaan teknologi informasi secara bertanggung jawab. Penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan internet harus dipahami secara menyeluruh, termasuk aspek teknologi, sosial, dan etika, agar manfaatnya bisa dirasakan secara berkelanjutan oleh seluruh masyarakat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bisa disimpulkan bahwa perkembangan internet adalah proses yang terus berkembang dan rumit, serta melibatkan berbagai aspek teknologi, sosial, dan perubahan cara manusia berinteraksi. Awalnya, internet dikembangkan melalui proyek ARPANET oleh Badan Penelitian

[11] O'Reilly, T. (2022). What is Web 2.0: Design patterns and business models for the next generation of software. Communications & Strategies, 65, 17–37.

[12] Fuchs, C. (2021). Social media and communication power. Information, Communication & Society, 24(10), 1369–1387.

Lanjutan Proyek-Proyek yang dibiayai pemerintah AS sebagai jaringan komunikasi terbatas untuk keperluan militer dan akademik. Namun, seiring waktu, internet berkembang menjadi infrastruktur global yang mendukung hampir semua kegiatan dalam kehidupan modern.

Perkembangan protokol komunikasi seperti TCP/IP serta kemajuan infrastruktur jaringan menjadi faktor utama yang memungkinkan internet berkembang luas dan terstandar.

Kehadiran World Wide Web yang dikembangkan oleh Tim Berners-Lee semakin memperluas akses internet dan mendorong penggunaannya oleh masyarakat umum. Pada fase Web 1.0, internet hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi satu arah dengan tingkat interaktivitas yang terbatas.

Perubahan ke era Web 2.0 menandai pergeseran besar dalam cara berpikir, di mana pengguna tidak lagi hanya sebagai penerima informasi, melainkan juga bisa menjadi penghasil dan penyebarkan konten digital.

Web 2.0 menghadirkan ruang interaksi dua arah yang bersifat ikut serta dan bekerja sama, sehingga memengaruhi cara berkomunikasi, model bisnis digital, serta dinamika sosial masyarakat.

Dari hasil penggabungan berbagai referensi, penelitian ini menekankan bahwa perkembangan internet tidak hanya bisa dipahami dari sisi teknologinya saja, tetapi juga perlu dilihat dari dampak sosial dan etika yang ikut serta.

Pemahaman yang menyeluruh tentang sejarah dan perkembangan internet diharapkan dapat menjadi dasar penelitian selanjutnya serta acuan dalam merancang kebijakan dan penggunaan teknologi informasi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Castells, M. (2021). The internet galaxy: Reflections on the internet, business, and society. Oxford University Press. https://global.oup.com/academic/product/the-internet-galaxy-9780199255771

Ceruzzi, P. E. (2021). A history of modern computing (3rd ed.). MIT Press. https://mitpress.mit.edu/9780262542906/a-history-of-modern-computing/

Fuchs, C. (2021). Social media and communication power. Information, Communication & Society, 24(10), 1369–1387. https://doi.org/10.1080/1369118X.2020.1713844

Greenstein, S. (2020). How the internet became commercial: Innovation, privatization, and the birth of a new network. Princeton University Press. https://press.princeton.edu/books/hardcover/9780691201980/how-the-internet-became-commercial

Hafner, K., & Lyon, M. (2020). Where wizards stay up late: The origins of the internet. Simon & Schuster. https://www.simonandschuster.com/books/Where-Wizards-Stay-Up-Late/Katie-Hafner/9780684832678

Kahn, R. E., & Cerf, V. G. (2020). What is the internet (and what makes it work). Internet Policy Review, 9(4), 1–14. https://doi.org/10.14763/2020.4.1536

Khan, S., & Al-Badi, A. (2020). Evolution of internet technologies and services. Journal of Information Technology Research, 13(4), 1–15. https://doi.org/10.4018/JITR.2020100101

Leiner, B. M., Cerf, V. G., Clark, D. D., Kahn, R. E., Kleinrock, L., Lynch, D. C., Postel, J., Roberts, L. G., & Wolff, S. (2021). A brief history of the Internet. ACM SIGCOMM Computer Communication Review, 51(2), 45–52. https://doi.org/10.1145/3472716.3472719

OECD. (2021). Digital transformation in the age of COVID-19: Building resilience and bridging divides. OECD Publishing. https://doi.org/10.1787/2a1686fa-en

O'Reilly, T. (2022). What is Web 2.0: Design patterns and business models for the next generation of software. Communications & Strategies, 65, 17–37. https://www.oreilly.com/pub/a/web2/archive/what-is-web-20.html

Ragnedda, M., & Muschert, G. W. (2020). The digital divide: The internet and social inequality in international perspective. Routledge. https://www.routledge.com/The-Digital-Divide-The-Internet-and-Social-Inequality-in-International/Ragnedda-Muschert/p/book/9780367193191

van Dijck, J., Poell, T., & de Waal, M. (2021). The platform society: Public values in a connective world. Oxford University Press. https://global.oup.com/academic/product/the-platform-society-9780190889760

Warf, B. (2020). Geographies of the internet. Springer. https://link.springer.com/book/10.1007/978-94-024-1555-6

Zuboff, S. (2020). The age of surveillance capitalism. PublicAffairs. https://www.publicaffairsbooks.com/titles/shoshana-zuboff/the-age-of-surveillance-capitalism/9781610395694/